

SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN HARGA CAT MIXING (OPLOSAN) CATYLAC PADA TOKO SURYA ABADI SAMARINDA

Trisno Wibowo

Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer
Widya Cipta Dharma

Jln. M. Yamin, no.25 Samarinda
E-mail : trisnow@gmail.com

ABSTRAK

Sistem informasi pengolahan harga cat catylac merupakan sistem yang dibangun untuk proses pengolahan tinta, base, konsumen dan transaksi pengolahan cat mixing (oplosan) dan laporannya. Penelitian ini dilakukan pada Toko Surya Abadi Samarinda yang berlokasi di Samarinda dengan menggunakan metode penelitian yaitu metode pengumpulan data, studi lapangan, studi pustaka, analisis kebutuhan, desain sistem, dan implementasi sistem.

Pada penelitian ini telah dibuat sistem informasi pengolahan harga cat mixing (oplosan) dengan desain sistem menggunakan Flow Of Document (FOD) dan Data Flow Diagram (DFD). Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah waterfall, metode pengujian yang digunakan adalah black-box dan white box. Aplikasi yang dibangun menggunakan software yaitu bahasa pemrograman Visual Basic 6.0, database yang digunakan Microsoft Access 2007. sistem yang dibangun beroperasi pada windows.

Dari hasil implementasi sistem, disimpulkan bahwa dengan menggunakan dapat membantu dalam proses menentukan harga cat mixing (oplosan) catylac pada Toko Surya Abadi Samarinda. Serta penulis memberikan saran agar Toko Surya Abadi Samarinda membuat koneksi jaringan komputer ke masing-masing bagian untuk mempermudah pengolahan data.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pengolahan Harga, Cat Mixing

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini komputer merupakan salah satu hal terpenting dalam menyelesaikan suatu pekerjaan pengelolaan data dalam berbagai bidang pekerjaan, baik itu kantor pemerintahan maupun kantor-kantor milik swasta. Hal ini tidak dapat dipungkiri lagi sebab tanpa menggunakan komputer dalam menyelesaikan suatu pekerjaan pengolahan data akan mempersulit dan memerlukan waktu yang cukup lama dalam penyelesaiannya. Tanpa menggunakan computer kita sering dihadapkan pada beberapa masalah yang sulit diselesaikan dengan cara manual.

Pengelolaan harga pada cat jenis *mixing* (oplosan) khususnya cat *catylac* merupakan suatu proses pendataan yang menggambarkan proses pencampuran cat seperti menetapkan besaran *volume* dan harga tiap tinta yang digunakan dan menentukan besaran biaya yang diperlukan untuk suatu warna yang akan di buat.

Pada toko Surya Abadi Samarinda proses pendataan dan penentuan harga setiap jenis warna yang di *mixing* (oplosan) sering memerlukan waktu yang lumayan lama setiap akan melakukan proses *mixing* (oplosan). Sistem yang berjalan saat ini masih sangat manual

di mana proses penentuan harga cat *mixing* (oplosan) *catylac* masih berpatokan dengan tabel manual yang diberikan oleh pihak perusahaan *ICI* selaku pemegang *brand catylac* yang tidak efektif dan efisien.

Pada skripsi ini dibuat suatu Sistem Informasi dengan menggunakan *visual basic 6.0* yang dapat memudahkan untuk mengelolah harga cat *mixing* (oplosan) *catylac* pada Toko Surya Abadi Samarinda.

2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Batasan Masalah

pada batasan masalah ini, masalah yang dibatasi hanya pada pembahasan :

1. Inputan
 - 1) Data tinta (coloran)
 - 2) Data kode warna
 - 3) Data cat *base* (cat dasaran)
 - 4) Data konsumen
2. Proses
 - 1) Pengolahan harga cat oplos (*mixing*)
3. Laporan
 - 1) Daftar cat *base* (cat dasaran)
 - 2) Daftar konsumen
 - 3) Laporan total biaya pembuatan cat *mixing* (oplosan)

- 4) Metode Pengembangan Sistem *Waterfall* Model yang digunakan dalam menganalisis data ini adalah menggunakan metode air terjun (*Waterfall*).
- 5) Metode Pengujian Sistem Metode yang digunakan dalam pengujian dalam penulisan ini menggunakan metode *black-box* dan *white-box*.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan penelitian adalah menghasilkan suatu Sistem Informasi pengelolaan biaya pembuatan cat *mixing* (oplosan) *catylac* pada Toko Surya Abadi Samarinda. Sehingga data yang diperoleh dapat diolah dan dimanfaatkan secara maksimal bagi proses pengambilan keputusan bagi pimpinan.

Sistem

Menurut Jogiyanto (2008), Sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen. Dengan pendekatan prosedur, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan prosedur – prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Dengan pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Informasi

Menurut Kristanto (2007), informasi adalah kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Sistem Informasi

Menurut kristanto (2007), sistem informasi didivinisikan sebagai suatu kumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambilan keputusan atau untuk mengendalikan organisasi.

Sedangkan menurut **Yakub (2012)**, Sistem informasi dapat didefenisikan sebagai berikut

- a. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.
- b. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau mengendalikan organisasi.
- c. Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan

pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi di suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Harga

Menurut Kotler dan Amstrong (2010) adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan pelanggan untuk memperoleh produk atau jasa. Termasuk didalamnya: harga pokok, diskon, syarat pembayaran, potongan harga dan kredit. Harga memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli produk, sehingga sangat menentukan keberhasilan pemasaran suatu produk.

Cat

Menurut A.Rahman dan Farid Mulani (2014), cat merupakan salah satu prodck industri yang cukup penting saat ini yang digunakan untuk melapisi permukaan bahan sehingga permukaan tersebut nampak menjadi lebih indah atau dan bernilai lebih tinggi. Cat didivinisikan sebagai suatu cairan yang dipakai untuk melapisi permukaan suatu bahan dengan tujuan memperindah, memperkuat, atau melindungi bahan tersebut. Setelah dilapis pada permukaan dan mengering, cat akan membentuk lapisan tipis yang melekat kuat pada permukaan tersebut.

Mixing (oplos)

Menurut jezar keasih (2014), dari sekian banyak nama-nama yang muncul maka kebanyakan orang didunia menyebutkan dengan istilah tingting machine (mesin pewarna) dan dispenser color (mesin penghasil warna). Dari sekian banyak mesin ting-ting yang ada di pasaran, maka dapat dibagi menjadi 2 jenis mesin, yaitu mesin ting ting otomatis dan mesin ting ting manual.

Microsoft Visual Basic 6.0

Menurut Koswara (2011), Visual Basic selain disebut sebagai bahasa pemrograman (Language Program), juga sering disebut sebagai sarana (Tool) untuk menghasilkan program-program aplikasi berbasis Windows.

Visual Basic juga merupakan bahasa pemrograman OOP (Object Oriented Programming), yaitu pemrograman yang berorientasi pada objek. Objek itu sendiri adalah komponen-komponen yang dapat dibuat untuk menangani event, objek memiliki property, property ini berisi semua informasi yang dibutuhkan dan berguna untuk merancang atau dalam penggunaan objek tersebut.

Microsoft Office Access 2007

Menurut Permana (2011), Microsoft office access merupakan salah satu program aplikasi basis data (database) yang paling populer dan paling banyak digunakan. Microsoft office access dapat merancang, membuat dan mengelolah database serta menampilkan dalam form yang bagus dan mudah. Database ini dibuat secara apik dan menyediakan banyak template sesuai bentuk database yang kita inginkan. Versi yang digunakan penulis adalah Microsoft office access 2007. Adapun beberapa manfaat Microsoft Office Access 2007 adalah sebagai berikut:

1. Membuat dan mengolah database
2. Membuat dan mengolah tabel
3. Mengolah data
4. Mencetak report

3. BAHAN DAN METODE

3.1 PENJELASAN BAHAN

Pengolahan memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli produk, sehingga sangat menentukan keberhasilan pemasaran suatu produk.

a. Tujuan Berorientasi Laba

Ini didasarkan pada asumsi teori ekonomi klasik yang menyatakan bahwa setiap perusahaan selalu memilih harga yang dapat menghasilkan laba yang maksimum. Dalam kondisi persaingan yang ketat dan serba kompleks penerapannya sangat sulit untuk dilakukan.

b. Tujuan Berorientasi Pada Volume

Tujuan ini berorientasi pada volume, dimana harga ditetapkan sedemikian rupa agar dapat mencapai target volume penjualan, nilai penjualan, ataupun untuk menguasai pangsa pasar. Misalnya : biaya oprasional pemasangan jalur telepon untuk satu rumah tidak berbeda jauh dengan biaya pemasangan untuk lima rumah.

c. Tujuan Berorientasi Pada Citra

Perusahaan dapat menetapkan harga tinggi untuk membentuk atau mempertahankan citra perusahaan. Sebaliknya, harga rendah dapat dipergunakan untuk membentuk citra nilai tertentu.

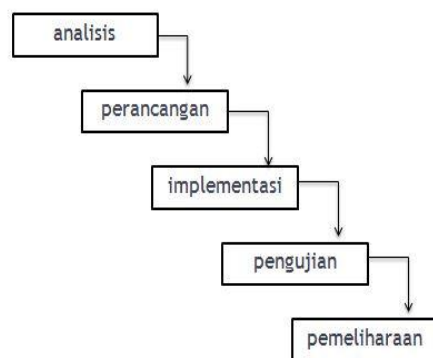
d. Tujuan Stabilisasi Harga

Tujuan stabilisasi dilakukan dengan jalan menetapkan harga untuk

mempertahankan hubungan yang stabil antara harga suatu perusahaan dan harga pemimpin industri.

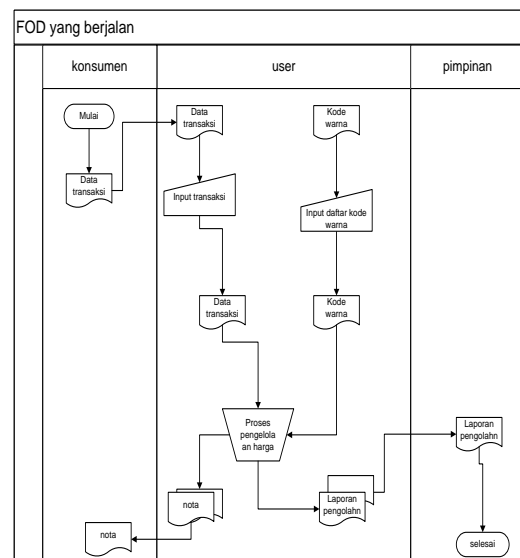
3.2 Metode Air Terjun

Model air terjun (waterfall) adalah membantu mengatasi kerumitan kerumitan yang terjadi akibat proyek proyek pengembangan perangkat lunak. Seperti pada gambar 2 sebuah model air terjun memacu pada tim pengembang untuk merinci apa yang seharusnya perangkat lunak lakukan (menentukan dan mengumpulkan kebutuhan sistem) sebelum sistem tersebut dikembangkan .

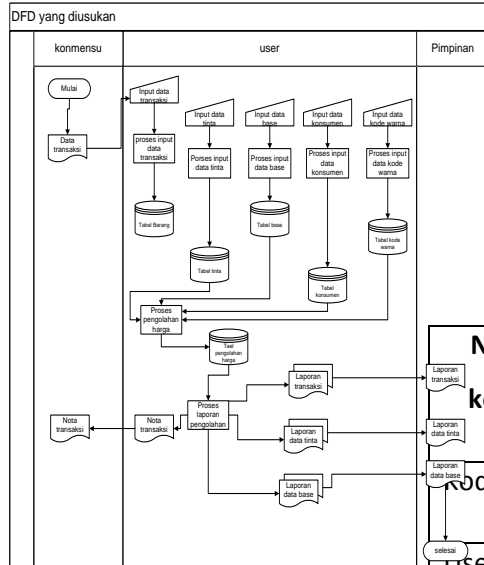


Gambar 1. Metode Air Terjun

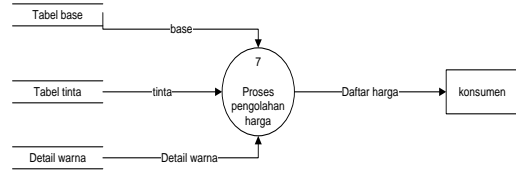
4. RANCANGAN SISTEM/APLIKASI



Gambar 2. Flow Of Document (FOD) Sistem Yang Berjalan



Gambar 3. Flow Of Document (FOD) Yang Diusulkan

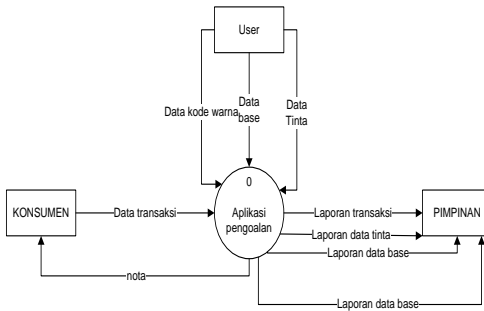


Gambar 6. Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Proses Harga

5. IMPLEMENTASI

Nama kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
code_user	Text	10	Kode pengguna
username	Text	100	Nama pengguna
Password	Text	8	Kata_sandi pengguna

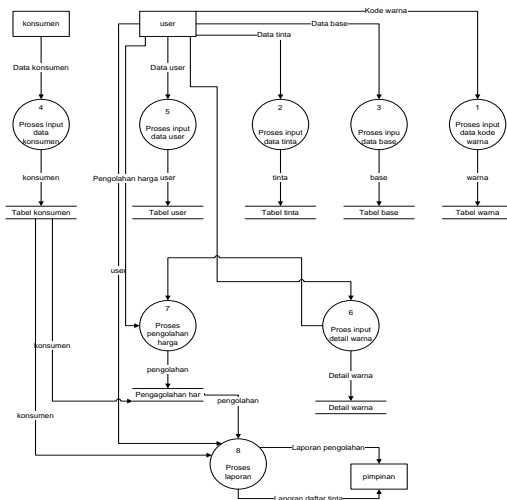
Tabel 1 Struktur Tabel User



Gambar 4. Context Diagram

Nama kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
Id	Text	255	Id konsumen
Nama konsumen	Text	200	Nama konsumen
Alamat	Text	255	Alamat konsumen
Telepon	Text	15	Telepon

Tabel 2 Struktur Tabel Konsumen



Gambar 5. Data Flow Diagram (DFD) Level 0

Nama kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
Kode warna	Text	255	Kode warna
Nama warna	Text	255	Nama warna
Nama base	Text	255	Nama base
Harga warna	Currency	-	Harga warna cat

Tabel 3 Tabel Kode_Warna Jadi

Nama kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
No transaksi	Text	225	Kode transaksi
Tgl transaksi	Date/time	-	Tanggal transaksi
Product	Text	255	produk
Jenis	Text	255	jenis
Kode warna	Text	255	Kode warna
Nama warna	Text	255	Nama warna
Nama base	Text	255	Nama cat dasar
Ukuran	Text	255	Ukuran cat
Harga warna	Currency	-	
Harga base	Currency	-	
Total harga	Currency	-	
Total perorder	Currency	-	
Konsumen	Text	255	Nama konsumen

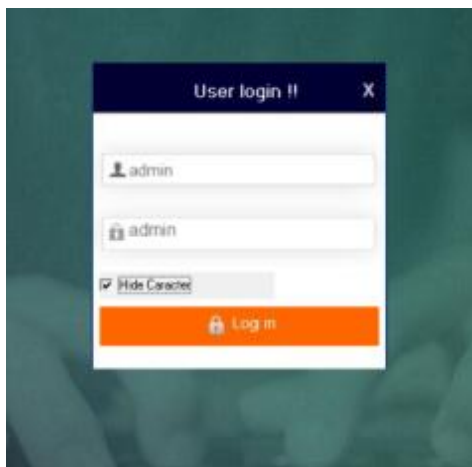
Tabel 4 Tabel Pengolahan Harga

Nama kolom	Tipe Data	Lebar	Keterangan
Kode warna	Text	10	Kode brg masuk
Kode tinta	Text	10	Nomor barang
Nama tinta	Text	75	Nama barang
Jumlah pakai	Text	6	Jumlah barang
Harga	Currency	50	Nama supplier

Tabel 4.7 Struktur Tabel Detail warna

Gambar 12. Tampil proses

Gambar 13. Halaman detail harga



Gambar 7. Halaman Beranda

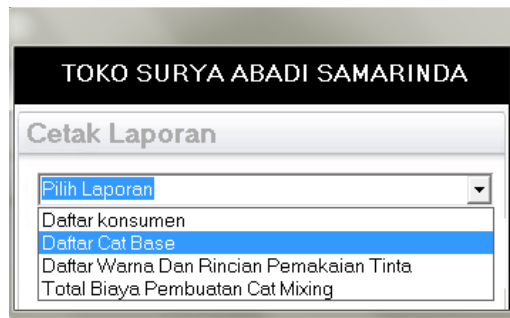
Gambar 14. Bukti pemesanan cat

Gambar 8. Halaman Menu utama

Gambar 15. Halaman pengisian tinta

Gambar 9. Halaman input data warna

Gambar 16. Halaman penghitungan luas bidang



Gambar 17. Halaman laporan

Gambar 21. Laporan pemakaian tinta

Gambar 22. Laporan pembuatan cat mixing

6. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem pengolahan harga cat mixing (opolesan) yang berbasis komputer untuk mempermudah dan membantu dalam proses pengelolaan harga dan sehingga mempercepat dalam memberikan informasi harga dan proses penjualannya menjadi lebih efektif .
2. Sistem pengolahan harga ini memiliki proses pengolahan data yang lengkap mulai dari konsumen, tinta, base, sampai detail warna sehingga setiap proses pengolahan harga yang ada di toko dapat diketahui data dan informasinya secara lengkap dan cepat.
3. Informasi yang dihasilkan oleh sistem ini memiliki kriteria laporan yang lengkap baik

dalam bentuk tabel rekapitulasi dan laporan detail per periode tanggal, bulan dan tahun sehingga informasi yang dihasilkan dapat berguna bagi segala kebutuhan.

7. SARAN

Untuk pengembangan selanjutnya saran – saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi yang ingin mengembangkan sistem informasi ini, bisa menggunakan database yang lebih besar lagi selain Microsoft Access guna mengantisipasi jumlah data yang besar seperti database MySQL maupun SQL Server.
2. Untuk penggunaan yang lebih efektif maka Aplikasi pengolahan harga ini dapat dikembangkan dengan menggunakan sistem online yang berbasis jaringan internet yaitu berupa website sehingga setiap pengguna dapat mengakses informasi penjualan kapanpun dan dimana saja mereka berada.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewobroto, Wiryanto 2006. Aplkasi Sain Dan Tehnik Dengan Visual Basic 6.0 PT. Jakarta :Elek Media Komputindo
- Hadi, 2007. Membuat Laporan Dengan Crystal Report 8.5 Dan Visual Basic 6.0. Jakarta :PT. Elek Media Komputindo
- Jugiyanto, HM, (2005). Analisa dan Desain Informasi. Yogyakarta :Andi Offset
- Kotler, Amstrong, 2010. Principles Of Maketing. 13 Editin . New Jersey. Upper Saddle River : Pearson Prentice Hall
- Keasih, Shezar, 2014. Pengecatan desain interior. Blogger
- Kristanto, Andri,2007. Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasi, Yogyakarta :Gava Media
- Pressman, Roger S, 2007, Rekayasa Perangkat Lunak :Pendekatan Prakisi (Buku 1), Bryun, W.Etal,."ESML : An Extended System Modeling Language Based On The Data Flow Diagram:, ACM Software Engineering Notes, Vol.13, No.1 Januari 1988,H. 58-67. Yogyakarta :Penerbit Andi
- Romley. 2006. Acconting Information System, 10thEditon. Pearson Prentice Hall.

Rahman, Abd Dan Maulana Farid, 2014.
Jurnal Rekayasa Kimia Dan
Lingkungan

Sumarmata Janer,2010. Rekayasa
Perangkat Lunak, Yogyakarta
:Penerbit Andi

Whitten, Jeffery L Et Al,(2006). Dalam
Bukunya Metode Desain Dan
Analisis Sistem, Yogyakarta :Andi

Wing Wahyu Winarno, 2006. Sistem
Informasi Akutansi, Edisi Ke-Dua,
Yogyakarta :UUPSTMIK YKPN

Yakub. 2012. Pengantar Sistem Informasi,
Yogyakarta :Graha Ilmu

